

1. nilai 6 pada skala borg adalah nilai sesak diantara sesak yg lainnya atau nilai" yg lainnya. cara menentukan yaitu tanyakan pada pasien Pak/bu, bagaimana rasa sesak napasnya, jika dijawab rasa

sesak napasnya berat (nilai 5), tetapi tidak sampai sesak sangat berat (nilai 7), maka nilainya 6, rasa sesak berat namun tidak sampai sesak sangat berat

2. mudah digunakan, caranya intruksiikan vas-nya, lalu direser sesuai dgn rasa sesak nafas yg dirasakan pasien

3. - Siapkan alat spirometri dan mouthpiece

- nyalakan alat dgn menekan tombol ON, kemudian masukan data seperti no RM, umur, jenis kelamin, TB, BB

- masukan mouthpiece kedalam mulutnya dan tutup hidung

• VC = minta pasien mulai dengan pernapasan biasa, tenang hingga timbul perintah dari alat, kemudian minta pasien untuk tarik nafas panjang dari mulut dan hembus sampai habis. kemudian tekan tombol stop

• ~~VC~~ MVV = pengukuran dgn inspirasi dan ekspirasi maksimal secepat mungkin selama 12 detik. tekan tombol stop jika sudah selesai

• FVC = pengukuran dgn inspirasi dan ekspirasi maksimal

• minta pasien menarik nafas seperti dihentikan kemudian menghembuskan sampai habis, secara maksimal, jika sudah selesai tekan tombol stop

kemudian setelah selesai periksa data dari kurva kemudian bisa mencetak hasil rekaman spirometri.

No. _____

Date

$$\begin{aligned} 4. \text{ } V_{O_2} \text{ peak} &= 0,006 \times (310m : 0,3048) + 7,38 \text{ ml/kg/mnt} \\ &= 0,006 \times 1017,06 + 7,38 = 13,48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{METs} &= V_{O_2} \text{ peak} : 3,5 \\ &= 13,48 : 3,5 = 3,85 \text{ METs} \end{aligned}$$

5. 95 - 100%

6. alkalosis respiratorik, contohnya bernapas terlalu cepat, rasa nyeri, dan keamasan

7. pasien mengalami tanda edema perifer akut, hal ini dikarenakan alveolus tidak terisi oleh udara namun terisi oleh cairan